

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STOK BARANG PADA ASOKA BALI STORE

Ni Made Rai Masita Dewi<sup>1)</sup> Ni Made Rahayu Ningsih<sup>2)</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika dan Komputer<sup>1) 2)</sup>

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali<sup>1) 2)</sup>

raimasita@stikom-bali.ac.id

## ABSTRACT

*Asoka Bali Store, as a retail establishment in operation since 2018, has been relying on manual recording methods for its operations. The manual approach is prone to recording errors, inefficient in inventory management, and requires a considerable amount of time for inventory checks. Manual recording can result in inaccuracies in stock data, pose challenges in monitoring sales, and lead to delays in making strategic decisions. In response to these challenges, a proposed solution is to enhance efficiency and accuracy in inventory and sales management at Asoka Bali Store. The suggested approach involves the implementation of an automated Inventory Management System. With the introduction of this system, it is anticipated that Asoka Bali Store can optimize the recording process, minimize the risk of errors, and enhance overall operational performance.*

**Keyword:** *Asoka Bali Stor, Inventory Management, Website*

## ABSTRAK

Asoka Bali Store, sebagai salah satu toko ritel yang telah beroperasi dari tahun 2018, selama beroperasi Asoka Bali Store masih melakukan pencatatan dengan metode manual, metode manual ini cenderung rentan terhadap kesalahan pencatatan, kurang efisien dalam manajemen persediaan, dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan inventarisasi. Pencatatan manual juga dapat menyebabkan ketidakakuratan data stok, kesulitan dalam pemantauan penjualan, dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen stok dan penjualan di Asoka Bali Store. Dalam menghadapi permasalahan ini, solusi yang diusulkan adalah dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Stok yang terotomatisasi. Dengan adanya sistem ini, diharapkan Asoka Bali Store dapat mengoptimalkan proses pencatatan, meminimalkan risiko kesalahan, dan meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Asoka Bali Store, Inventory Management, Website

## PENDAHULUAN

Berkembangnya dunia usaha semakin hari semakin berkembang sangat pesat, perkembangan dunia usaha tentunya berjalan beriringan dengan berkembangnya teknologi informasi. Menghadapi keadaan yang demikian, pemilik usaha menggunakan berbagai cara agar produk mereka laku dan berkembang di pasaran. Teknologi informasi menjadi peranan penting dalam menunjang penjualan demi tercapainya tujuan bagi pemilik usaha. Saat ini internet merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi/promosi

tentang produk atau jasa yang akan dipasarkan. Transaksi secara online dapat menghubungkan antara penjual dan calon pembeli secara langsung tanpa dibatasi oleh

suatu ruang dan waktu. Itu artinya transaksi penjualan secara online mempunyai peluang yang besar bagi pengusaha untuk memiliki calon pembeli yang potensial dari seluruh dunia (T. Handra, 2018). Dengan adanya transaksi online maka pemilik usaha perlu memiliki pencatatan data stok barang yang terdata dengan jelas, sehingga mengurangi kesalahan dan kekeliruan. Sistem stok

barang merupakan sebuah prosedur dan cara pengelolaan dari aktivitas yang saling berkaitan dalam operasional perusahaan untuk penyimpanan barang sementara di gudang. Aktivitas pengendalian persediaan barang merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan di dalam dunia usaha, karena kegagalan dalam aktivitas pengendalian persediaan barang akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap suatu usaha (Handra, 2018).

Pencatatan laporan persediaan barang pada dalam dunia usaha dapat mempermudah sebuah usaha dalam pembuatan laporan stok barang. Persediaan barang dagang merupakan hal yang sangat penting dalam menyusun laporan stok barang, karena laporan tidak akan bisa dibuat tanpa mengetahui nilai dari persediaan barang itu sendiri. Asoka Bali Store adalah sebuah toko busana adat bali yang berlokasi di Jalan Padma no 301, Penatih - Denpasar. Selain melakukan penjualan secara *offline*, Asoka Bali Store juga melakukan proses transaksi secara online menggunakan media sosial seperti Instagram, facebook, whatsapp, dan media online lainnya. Dengan adanya transaksi online maka perusahaan atau pemilik toko harus memiliki catatan yang jelas adanya stok barang yang tersedia di toko. Dengan adanya pencatatan yang jelas tentunya semua barang dapat terdata dengan rapi dan terstruktur, sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang ada.

Asoka Bali Store sendiri menggunakan cara manual dalam menghitung stok barang masuk dan barang keluar sehingga apabila ada pembelian, pihak toko harus mengecek stok barang yang tersedia dan itu membutuhkan waktu karena pembukuan yang kurang teratur. Asoka Bali dalam proses perekapan barang pun masih menggunakan cara yang manual dimana proses pencatatan yang dilakukan akan di rekap di setiap bulannya, dimana hasil dari rekap akan didapatkan berdasarkan catatan pembukuan dari pegawai toko. Dalam proses yang manual tentunya pasti ditemukan kesalahan dimana kesalahan tersebut karna kelalaian pegawai

saat mencatat barang yang keluar dan masuk, dari kesalahan pencatatan diawal tersebut tentunya akan mempengaruhi laporan akhir yang akan dilakukan. Berdasarkan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini akan dibangun suatu sistem manajemen stok barang dimana sistem tersebut akan digunakan oleh pemilik dan pegawai untuk memantau proses pencatatan serta pelaporan dalam pengendalian stok barang.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Asoka Bali Store

Asoka Bali merupakan sebuah toko busana adat bali yang berdiri sejak tahun 2018 yang dibangun dan dikelola sendiri oleh Bapak I Wayan Susena Adnyana. Pemilik memilih jenis usaha busana adat bali karena busana adat bali atau pakaian adat bali akan selalu dicari dan digunakan oleh orang Bali pada khususnya. Dikarenakan dari kegemaran pemilik mengkoleksi pakaian adat bali sehingga muncul ide untuk memiliki sebuah toko, namun diawal pemilik hanya bisa berjualan secara online dengan menggunakan sosial media. Beberapa produk yang dijual adalah busana adat untuk pria seperti udeng, sapat/kampuh, kamben, kemeja, sandal slop, handbag, dan lain sebagainya.



Gambar 1. Logo Asoka Bali Store

### Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan

dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan (Nurhayati, 2019). Pengertian sistem informasi menurut McLeod adalah “suatu sistem yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi”. Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan suatu produk yang berisi kumpulan informasi, untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal, untuk menyebarkan informasi (Alfath Dioni, 2019).

Sistem Informasi juga memiliki fungsi yaitu dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, dapat menganalisis dan meminimalkan terjadinya kerusakan dari aspek ekonomi, memberikan aksesibilitas yang baik kepada pengguna dan lain sebagainya. Sistem Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para penggunanya. Untuk dapat berguna, maka sistem informasi harus memiliki tiga pilar yaitu relevan/tepat sasaran, tepat waktu dan akurat (Handayani, Firmansyah and Dodit Ardiatma, 2020).

### Website

Website pertama di dunia dibuat oleh Tim Berners-Lee pada akhir 1980-an dalam project World Wide Web (W3). Website tersebut resmi diluncurkan secara online pada 6 Agustus 1991. Pengertian website menurut Sibero yaitu “website adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet”. Website merupakan sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet (Andriyan, Septiawan and Aulya, 2020). Sederhananya website merupakan halaman yang berisikan informasi berbentuk digital yang dapat diakses dengan menggunakan aplikasi browser yang sudah tersambung dengan layanan internet. Terdapat lima unsur yang sangat vital pada website. Tanpa adanya

unsur ini, website tidak bisa ditemukan maupun diakses oleh pengguna internet. Kelima unsur tersebut yaitu domain, hosting, konten, Bahasa pemrograman (kode), dan tampilan. (Susilo, 2018).

### Metode Waterfall

Metode *Waterfall*, juga dikenal sebagai model pengembangan perangkat lunak linear-sequensial, adalah suatu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan dan linear. Metode ini mengikuti serangkaian fase atau tahapan yang harus diselesaikan secara berurutan, dan setiap fase bergantung pada keberhasilan fase sebelumnya (Susilo, 2018). Berikut adalah ringkasan dari setiap tahapan dalam metode Waterfall:

1. Perencanaan (*Planning*): Tahap ini melibatkan identifikasi dan perencanaan seluruh proyek. Kebutuhan bisnis dikumpulkan, sumber daya diidentifikasi, dan jadwal proyek ditentukan. Tujuannya adalah untuk merinci ruang lingkup proyek dan merencanakan langkah-langkah yang akan diambil.
2. Analisis (*Requirements*): Pada tahap ini, kebutuhan bisnis dan persyaratan sistem dikumpulkan secara rinci. Ini melibatkan interaksi dengan pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan menentukan fitur yang akan ada dalam sistem.
3. Desain (*Design*): Fase desain fokus pada merinci arsitektur sistem, merancang basis data, dan menentukan antarmuka pengguna. Hasilnya adalah spesifikasi teknis yang akan menjadi dasar untuk pengembangan perangkat lunak.
4. Implementasi (*Implementation*): Tahap ini melibatkan transformasi desain menjadi kode program. Pengembang mulai mengimplementasikan fungsionalitas yang telah dirancang dalam tahap sebelumnya. Kode program diuji dan diintegrasikan secara bertahap.
5. Uji (*Testing*): Proses pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa

setiap komponen sistem berfungsi dengan baik dan memenuhi persyaratan. Ini mencakup pengujian fungsional, pengujian performa, dan pengujian keseluruhan sistem.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pengumpulan Data**

1. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan sesi tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian dan aplikasi yang akan dibangun. Narasumber yang akan diwawancarai adalah pemilik dari Asoka Bali Store yaitu Bapak I Wayan Susena Adnyana.
2. Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal penelitian yang berkaitan dengan topik yaitu Sistem Informasi Stok Barang pada Asoka Bali Store Berbasis Web. Dalam penelitian yang menjadi study literature yaitu buku atau jurnal tentang sistem inventory, basis data, dan sumber yang berkaitan dengan topik penelitian

### **Analisis Kebutuhan Sistem**

Analisis kebutuhan sistem merupakan tahapan untuk mengetahui informasi mengenai aplikasi yang akan dibangun berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi dari cara kerja sebelumnya sehingga dapat mengetahui kelemahan dari cara kerja yang ada. Tahap analisis melibatkan pemahaman mendalam terhadap proses manajemen stok yang ada di Asoka Bali Store.

### **Perancangan Sistem**

Perancangan Sistem merupakan tahapan pembuatan desain yang dilakukan berdasarkan hasil dari analisa kebutuhan sistem sebelumnya. Perancangan sistem ini berfungsi sebagai gambaran bagaimana sistem ini akan dibangun. Perancangan sistem ini bertujuan untuk menyusun perangkat lunak sistem yang akan berfungsi

sebagai sarana pengolah data dan sekaligus penyaji informasi yang dibutuhkan, menyusun kriteria tampilan informasi yang akan dihasilkan secara keseluruhan sehingga dapat memudahkan dalam hal pengidentifikasian, analisis dan evaluasi terhadap aspek-aspek yang ada. Beberapa hasil dari perancangan penelitian ini antara lain, Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD).

### **Implementasi Sistem**

Implementasi sistem merupakan proses membangun sistem berdasarkan hasil perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Proses implementasi ini menggunakan beberapa aplikasi diantaranya adalah Visual Studio Code sebagai tools untuk menuliskan kode program, paket aplikasi XAMPP yang terdiri dari Apache untuk web server, MariaDB sebagai database engine, phpMyAdmin yang diakses melalui web browser sebagai database management system. Bahasa pemrograman utama yang digunakan adalah PHP dengan bahasa pendukung lain seperti HTML, CSS, dan Javascript. Kerangka kerja pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi ini adalah Framework Laravel.

### **Pengujian Sistem**

Pengujian dilakukan untuk memastikan aplikasi yang dihasilkan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan rancangan yang telah dilakukan sebelumnya, pengujian menyeluruh dilakukan untuk memastikan kestabilan dan kehandalan sistem manajemen stok barang. Metode pengujian yang digunakan adalah Black Box Testing yang dilakukan dengan memberi input pada aplikasi kemudian memastikan output yang dihasilkan sesuai dengan fungsional sistem yang telah dirancang sebelumnya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis**

Analisis sistem merupakan penjabaran dari sebuah sistem ke dalam beberapa bagian komponen dengan bertujuan untuk

mengidentifikasi komponen yang ada di dalam sistem lalu merancang sebuah sistem baru. Berdasarkan hasil dari analisis aplikasi ini terdapat 3 hasil analisis yaitu:

### 1. Analisis User

Berikut merupakan analisis dari user yang akan menggunakan sistem ini yaitu admin, pemilik, pelanggan. Adapun peran user tersebut akan dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis User

No	User	Keterangan
1	Admin	Adalah user yang dapat membuat dan mengubah data stok barang, membuat laporan stok barang,
2	Pemilik	Dapat melihat laporan stok barang, dan data satatus pengerjaan.
3	Pelanggan	Hanya dapat melihat jumlah stok barang yang tersedia.

### 2. Analisis Data

Dalam analisis data terdapat beberapa data yang diidentifikasi. Hasil analisis data ini selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan perancangan data store pada sistem. Pada Tabel 2 akan dijelaskan data store beserta keterangannya.

Tabel 2. Analisis Data

No	Data	Keterangan
1	Stok Barang	Data yang berfungsi untuk menyimpan data barang dari Asoka Bali Store yang didalamnya berisi id_barang, nama_barang, jenis_barang, harga.

2	Laporan	Data yang berfungsi untuk menyimpan data barang yang didalamnya berisi id_barang, nama_barang, jenis_barang, total_harga, jumlah_stok
---	---------	---

### 3. Analisis Proses

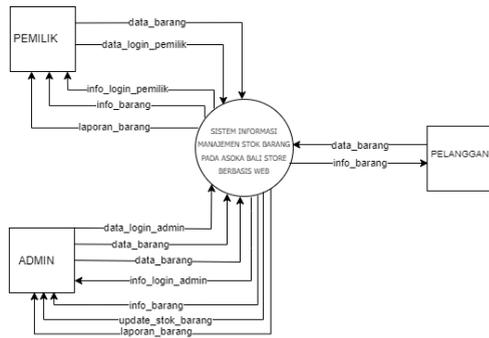
Pada sistem ini terdapat 3 proses. Proses ini merupakan gambaran secara umum yang dimiliki oleh sistem dalam melakukan pengolahan berbagai data. Penjabaran proses dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Proses

No	Proses	Keterangan	User
1	Login	Merupakan proses verifikasi username dan password untuk mendapatkan akses ke dalam aplikasi.	Admin, Pemilik, Pelanggan
2	Kelola Stok Barang	Merupakan proses untuk mengelola data stok barang, jumlah stok barang	Admin, Pemilik
3	Laporan Stok Barang	Merupakan proses mengelola laporan stok barang	Pemilik, Admin

### Diagram konteks

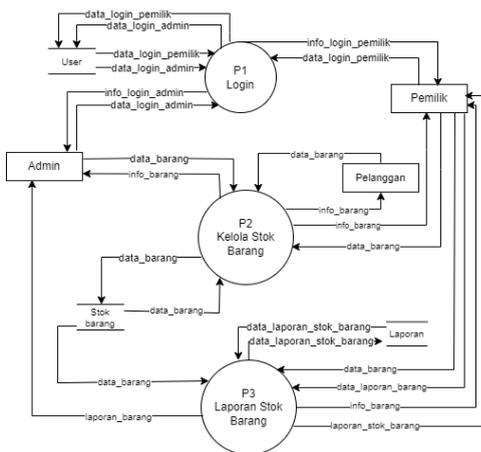
Diagram konteks merupakan diagram yang menjelaskan tentang proses yang terdapat pada sebuah sistem dan menggambarkan ruang lingkup dari sistem secara garis besar. Pada aplikasi ini terdapat 3 jenis entitas yaitu admin, pemilik, dan pelanggan yang dapat mengakses sistem sesuai dengan hak akses yang telah ditetapkan. Diagram konteks dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Konteks

**Data Flow Diagram**

Data Flow Diagram Level 0 merupakan penjabaran lebih rinci dari proses yang ada pada diagram konteks. Pada Data Flow Diagram Level 0 terdapat store atau tempat penyimpanan data dari hasil proses tersebut. Terdapat 3 proses yang ada pada Data Flow Diagram Level 0 ini yaitu proses login, proses kelola stok barang, dan proses laporan stok barang. Data Flow Diagram Level 0 pada sistem dapat dilihat pada Gambar 3.



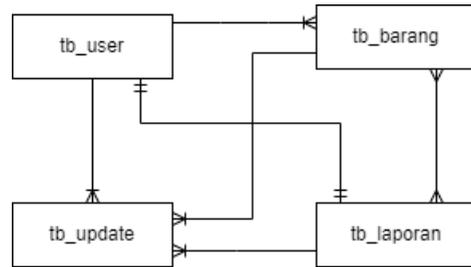
Gambar 3. Data Flow Diagram Level 0

**Perancangan Basis Data**

Pada tahap ini dilakukan perancangan basis data pada aplikasi manajemen stok barang pada Asoka Bali Store yang terdiri dari *Entity Relationship Diagram*, *Basis Data Konseptual*, dan *Struktur Tabel*. Berikut merupakan perancangan basis data pada aplikasi:

**1. Entity Relationship Diagram**

*Entity Relationship Diagram* merupakan diagram yang menjelaskan relasi yang ada antar tabel dari basis data yang telah dibentuk. Pada penelitian ini terdapat 5 entitas yang menggambarkan hubungan antar tabel. Gambar *Entity Relationship Diagram* dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Entity Relationship Diagram

Atribut yang dimiliki oleh setiap entitas pada rancangan *Entity Relationship Diagram* dapat dilihat pada Tabel 4

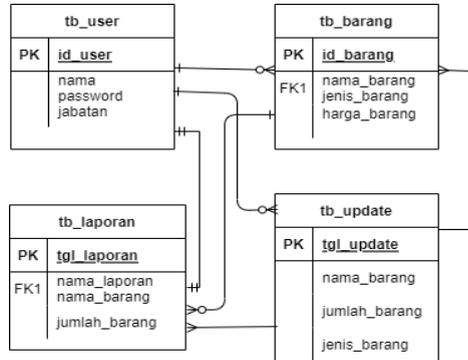
Tabel 4. Atribut Entity Relationship Diagram

No	Entitas	Atribut
1	tb_user	id_user, nama, jenis_kelamin, alamat, no_tlp, email, password.
2	tb_barang	id_barang, nama_barang, harga, jenis_barang
3	tb_updater	Id_barang, nama_barang, jenis_barang, jumlah, harga
4	tb_laporan	nama_laporan, tgl_laporan, tahun_laporan

**2. Basis Data Konseptual**

Basis data konseptual merupakan gambaran field serta relasi yang ada dari setiap tabel pada database dengan menggunakan primary key dan foreign key dari masing-masing tabel. Basis data

konseptual yang terdapat pada aplikasi ini terdiri dari 6 tabel yang berelasi diantaranya tabel *tb\_user*, *tb\_pelanggan*, *tb\_barang*, *tb\_laporan*, *tb\_update*. Gambar Basis Data Konseptual dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Basis Data Konseptual

### 3. Struktur Tabel

Struktur tabel merupakan tabel yang berisikan data-data yang ada di dalam basis data. Pada setiap tabel memiliki *Primary Key* dan *Foreign Key* yang menjadi penghubung antar tabel. Berikut merupakan struktur tabel yang terdapat pada aplikasi manajemen stok barang pada Asoka Bali Store berbasis web Tabel 5 - Tabel 1

Nama table : *tb\_user*  
 Fungsi : Menyimpan data useri sebagai pengguna aplikasi

Tabel 5. Struktur Tabel *User*

No	Nama Field	Tipe Data	Key onstraint
1	id_user	Int (6)	Primary Key
2	nama	Varchar (50)	
3	alamat	Varchar (128)	
4	no_tlp	Varchar (12)	
5	email	Varchar (50)	
6	password	Varchar (128)	

Nama table : *tb\_updater*  
 Fungsi : menyimpan data barang yang diupdate

Tabel 6. Struktur Tabel Update

No	Nama Field	Tipe Data	Key onstraint
1	Id_barang	Int (10)	Primary Key
2	Nama_barang	Varchar (12)	
3	Jenis_barang	Varchar (30)	
4	Jumlah	Varchar (10)	
5	Harga	Varchar (12)	

Nama table : *tb\_barang*  
 Fungsi : menyimpan detail data barang

Tabel 7. Struktur Tabel Barang

No	Nama Field	Tipe Data	Key onstraint
1	Id_barang	Int (6)	Primary Key
2	Nama_barang	Varchar (12)	
3	Jenis_barang	Varchar (30)	
4	Harga	Varchar (12)	

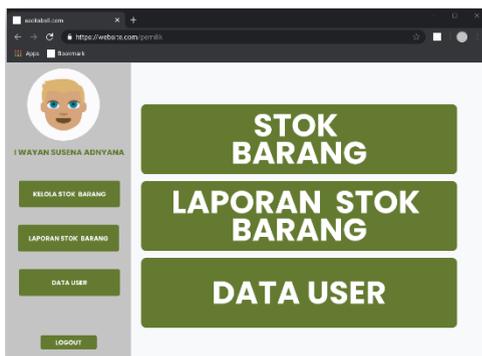
Nama table : tb\_laporan  
 Fungsi : menyimpan detail data laporan

Tabel 1 Struktur Tabel laporan

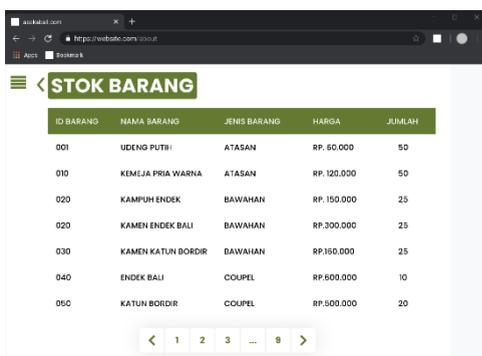
No	Nama Field	Tipe Data	Key onstraint
1	Tgl_laporan	date	
2	Nama_laporan	Varchar (12)	
3	Tahun_laporan	date	

**Implementasi Prototype**

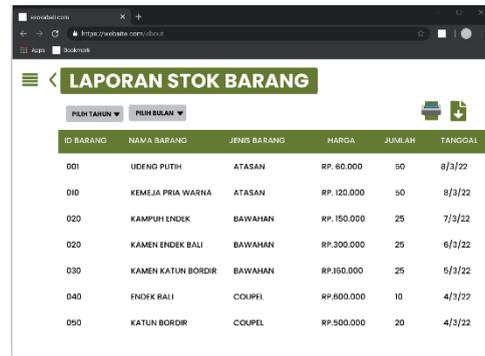
Pada implementasi *Prototype* sistem ini dijelaskan mengenai tampilan dari aplikasi, pada penelitian ini yang disesuaikan berdasarkan perancangan *Prototype* antarmuka yang telah dibuat, dapat dilihat pada Gambar 4, Gambar 5, Gambar 6.



Gambar 4. Tampilan Halaman Utama



Gambar 5. Tampilan Halaman Stok Barang



Gambar 6. Tampilan Halaman Laporan Stok Barang

**Pengujian Prototype sistem**

Pengujian merupakan tahapan yang dilakukan untuk memastikan apakah prototype berjalan sesuai dengan fungsinya. Pada penelitian ini pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox* testing yang berfokus pada fungsional dalam sistem.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian Perancangan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang pada Asoka Bali Store telah menghasilkan rancangan prototype manajemen stok barang pada Asoka Bali Store berbasis web. Perancangan aplikasi ini memiliki fitur kelola stok barang, update data barang, download laporan stok barang pada Asoka Bali Store. Perancangan aplikasi manajemen stok barang pada Asoka Bali Store berbasis web ini telah diuji menggunakan metode pengujian *blackbox* testing dengan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk menyempurnakan aplikasi ini menjadi lebih baik yaitu, Dapat ditambahkan fitur lainnya seperti pengelolaan pelanggan, laporan penjualan, metode pembayaran yang dapat memberikan lebih banyak kemudahan untuk Asoka Bali Store.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfath Dioni, B.D.A. (2019) 'Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Pada Universitas Budi Luhur', *Jurnal I D E A L I S*, 2(5), pp. 1689–1699. Available at: [https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/303949/File\\_10.-Bab-II-Landasan-Teori.pdf](https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/303949/File_10.-Bab-II-Landasan-Teori.pdf).
- Andriyan, W., Septiawan, S. and Aulya, A. (2020) 'Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Peningkatan Citra Pada Smk Dewi Sartika Tangerang', *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), pp. 79–88. Available at: <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/JTT>.
- Handayani, P., Firmansyah, A. and Dodit Ardiatma (2020) 'Sistem Informasi Inventory Barang Gudang Berbasis Web Studi Kasus Pt Usui Internasional Indonesia', *Universitas Pelita Bangsa*, 35(8), pp. 791–792. Available at: <https://doi.org/10.2331/suisan.35.791>.
- Handra, T. (2018) 'Kajian Manajemen Persediaan (Inventory Management) pada PT Pura Mayungan', *Jurnal Bina Manajemen*, pp. 60–69, pp. 60–69.
- Nurhayati, F. (2019) 'Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web (Studi Kasus Hokben Area Surabaya)', *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 4(2), pp. 2–5.
- Susilo, M. (2018) 'Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall', *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan)*, 2(2), pp. 98–105. Available at: <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v2i2.171>.
- T. Handra (2018) 'Kajian Manajemen Persediaan (Inventory Management) pada PT Pura Mayungan', *Jurnal Bina Manajemen*, pp. 60–69, pp. 60–69.